

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN *SHOOTING*  
BOLABASKET MELALUI MODIFIKASI BOLA PADA SISWA KELAS  
XI DI SMAN 2 TUALANG KABUPATEN SIAK.**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH :**

**ERIX HELMAN PRATAMA**  
**NPM. 15661083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

## ABSTRAK

**Erix Helman Pratama,2019 : Upaya Peningkatan Keterampilan *Shooting* Bolabasket Melalui Modifikasi Bola Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 2 Tualang Kabupaten Siak.**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang belum memahami teknik dasar *shooting* bolabasket yang benar. Peneliti bertujuan untuk mengetahui seberapa mengertinya siswa dalam memahami teknik dasar *shooting* bolabasket yang benar. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan populasi siswa kelas XI yang berjumlah 350 orang. Sampel dalam penelitian ini didapat berdasarkan teknik *purpose sampling* sehingga sampel penelitian ini berjumlah 36 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah bola karet sebagai alat modifikasi bolabasket, kemudian data diolah dengan statistik. Hasil analisa dalam penelitian ini diperoleh hasil kategori tuntas 29 orang dengan presentase 80.6%. dan kategori tidak tuntas 8 orang dengan presentase 22 %.setelah diolah dengan statistik maka peningkatan pembelajaran *shooting* bolabasket melalui media modifikasi dengan nilai 80,7 atau terletak pada interval 76-82 terletak pada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan *shooting* bolabasket melalui modifikasi alat siswa kelas XI SMAN 2 Tualang pada taraf Baik.

**Kata Kunci : Upaya Peningkatan Keterampilan *Shooting* Bolabasket**

## ABSTRACT

### **Erix Helman Pratama, 2019: Efforts to Enhance Basketball Shooting Skills through Ball Modification in Class XI Students at SMAN 2 Tualang Siak Regency.**

The problem in this study is that there are still many students who do not understand the basic techniques of shooting basketball correctly. The researcher aims to find out how understood the students are in understanding the correct basic technique of shooting basketball. The form of this research is Classroom Action Research (CAR) with a population of class XI students totaling 350 people. The sample in this study was obtained based on the purpose sampling technique so that the sample of this study amounted to 36 people. The instrument used in this study was a rubber ball as a means of modifying a basketball, then the data was processed with statistics. The results of the analysis in this study obtained 29 categories of complete results with a percentage of 80.6%. and incomplete categories of 8 people with a percentage of 22%. After being processed with statistics, the increase in learning basketball shooting through modification media with a value of 80.7 or located at intervals of 76-82 lies in good category. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the improvement of basketball shooting skills through the modification of the XI grade students of SMAN 2 Tualang at a Good level.

**Keywords: Efforts to Enhance Basketball Shooting Skills**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi, dengan judul **Upaya Peningkatan Keterampilan Shooting Bolabasket Melalui Modifikasi Bola Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 2 Tualang Kabupaten Siak**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Drs. Muspita, M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak/Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin ilmu kepada penulis selama penulis belajar di Universitas Islam Riau.
4. Ayahanda Idirman dan Ibunda Helneti Afrolida yang telah memberikan curahan kasih sayang, memberikan semangat dan motivasi yang begitu besar sehingga penulis merasa terdorong untuk terus melangkah mencapai cita-cita demi ketulusan dan pengorbanan yang diberikan serta doa untuk penulis dalam menyelesaikan tugas kuliah dari awal hingga penyusunan skripsi ini.
5. Yani Safrida yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang begitu besar sehingga penulis terdorong untuk terus melangkah mencapai cita-cita dan selalu menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi.

6. Dian Fitriana yang telah memberikan support dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Penulis juga berterimakasih kepada SMAN 2 Tualang yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh pegawai/ Staff Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penyusunan dalam penyelesaian skripsi.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak – pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin Ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, 6 Maret 2020

Erix Helman Pratama  
NPM. 15661083

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT KETERANGAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	<b>1</b>
B. Identifikasi Masalah .....	<b>5</b>
C. Pembatasan Masalah .....	<b>5</b>
D. Perumusan Masalah .....	<b>5</b>
E. Tujuan Penelitian .....	<b>6</b>
F. Manfaat Penelitian .....	<b>6</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Landasan Teori	
1.Hakikat Bola Basket .....	<b>7</b>
a.Pengertian Bola Basket .....	<b>7</b>
b.Pengertian Shooting.....	<b>8</b>
c.Teknik Dasar Shooting .....	<b>10</b>
2. Hakikat Modifikasi .....	<b>12</b>
a.Pengertian Modifikasi .....	<b>12</b>
b.Konsep Modifikasi .....	<b>13</b>

c. Bentuk Modifikasi Bola Basket .....	13
d. Pelaksanaan Pembelajaran .....	14
e. Sarana dan Prasarana .....	16
f. Aspek Analisis Modifikasi .....	18
g. Kerangka Pemikiran .....	19

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 22**

A. Jenis Penelitian .....	22
B. Subjek Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional.....	28
D. Pengembangan Instrumen .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisa Data .....	31

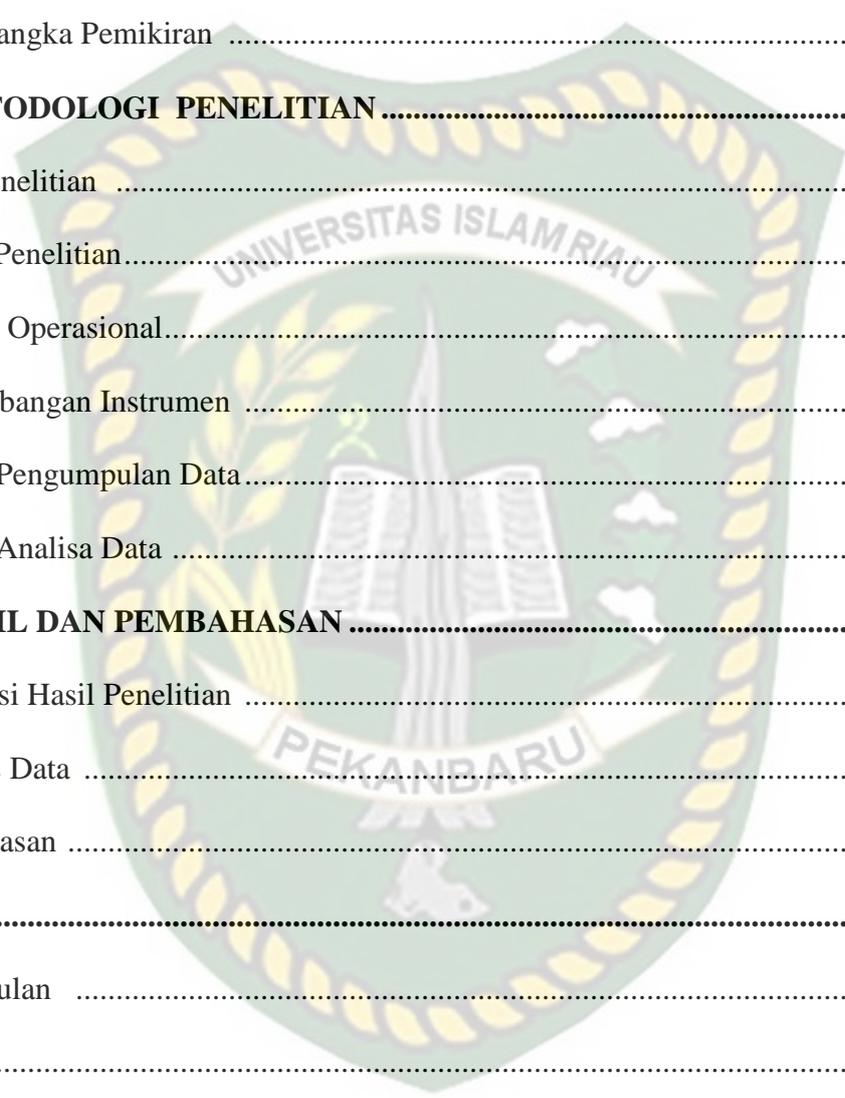
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 33**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	33
B. Analisis Data .....	33
C. Pembahasan .....	37

**BAB V ..... 38**

A. Kesimpulan .....	38
B. Saran.....	38

**DAFTAR PUSTAKA..... 43**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Halaman
1. Teknik Dasar Bolabasket .....	10
2. Bentuk Lapangan Permainan Bolabasket .....	16
3. Bentuk Keranjang Bolabasket.....	17
4. Bentuk Bola .....	17
5. Siklus penelitian tindakan kelas.....	23



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Siswa/Siswi Kelas XI.....	28
2. Rubrik Penilaian.....	30
3. Tolak Ukur Presentase .....	32
4. Analisis teknik dasar shooting pada siklus 1 .....	34
5. Analisis teknik dasar shooting pada siklus 2 .....	36
6. Rekapitulasi keterampilan sebelum dan sesudah siklus 1.....	39
7. Data hasil penelitian.....	40



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Halaman
1. Histogram data kemampuan siswa pada siklus 1.....	34
2. Histosram data kemampuan siswa pada siklus 2.....	37
3. Histigrom Kemampuan Siswa pada siklus 1 dan 2.....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

### Halaman

1. Data Tes Siklus I
2. Pencarian Nilai Tes Siklus I
3. Analisis Statistik Tes Siklus I
4. Distribusi Frekuensi Data Tes Siklus I
5. Data Tes Siklus II
6. Analisis Statistik Tes Siklus II
7. Pencarian Nilai Tes Siklus II
8. Distribusi Frekuensi Data Tes Siklus II
9. Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar Siklus II
10. Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar Siklus II



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, kata olahraga merupakan kata kerja yang diartikan gerak badan agar sehat. Sedangkan menurut pakar olahraga, adalah merupakan setiap kegiatan yang dilakukan untuk melatih tubuh manusia sehingga tubuh terasa lebih sehat dan kuat, baik secara jasmaniah maupun secara rohaniah manusia itu sendiri.

Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan perkembangan di bidang olahraga. Hal ini diungkapkan dalam UU RI No. 3 Tahun.2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang terdapat pada Bab 1 pasal 1: 3 yang berbunyi sebagai berikut: Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Dari kutipan diatas menjelaskan bahwa pendidikan olahraga dapat meningkatkan kebugaran dan dapat menghadapi rintangan dalam peningkatan kebugaran juga terwujudnya manusia. Indonesia yang sehat menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan yaitu menumbuhkan

budaya olahraga di kalangan masyarakat Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup.

Meningkatkan minat siswa dalam bidang olahraga membutuhkan kesiapan segala faktor pendukung yang mengarah kepada tercapainya prestasi yang diinginkan. Selain itu meningkatkan prestasi dalam olahraga juga bisa dilakukan melalui jenjang pendidikan yang diterapkan didalam sekolah seperti pada pembelajaran penjas. Dalam pembelajaran penjas banyak hal yang dikembangkan salah satunya adalah olahraga Bolabasket

Bolabasket adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan 5 pemain pertimnya yang bertujuan untuk mendapatkan nilai (*skor*) dengan memasukkan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa, permainan bolabasket banyak di gemari semua kalangan, terutama kalangan anak-anak muda. Penerapan permainan bolabasket dalam pembelajaran penjas, ialah untuk meningkatkan minat siswa untuk mau melakukan kegiatan olahraga terutama di bidang olahraga bolabasket. Dalam pembelajaran bolabasket guru haruslah menjelaskan teknik-teknik dasar yang benar kepada siswa agar ketika melakukan gerakan dasar bolabasket mereka tidak kaku dalam melakukan teknik dasar bolabasket.

Teknik dasar bolabasket terdiri atas *passing*, *dribble*, *shooting*, *pivot*, dan *rebound*. Dimana siswa harus mengetahui teknik-teknik dasar bolabasket tersebut. Karena pada teknik-teknik dasar ini lah permainan bolabasket dapat dimainkan, namun dalam permainan bolabasket teknik *shooting* inilah yang menentukan suatu tim bolabasket menang atau kalah dalam pertandingan bolabasket. Teknik

dasar *shooting*, ialah usaha memasukan bola kedalam keranjang atau ring basket lawan untuk meraih poin, teknik *shooting* terdiri atas, tembakan satu tangan (*one-hand set shot*), tembakan sambil melompat (*jump shot*), tembakan mengait (*hook shot*). Tembakan melayang (*lay up*), agar siswa bisa memahami teknik *shooting* yang benar, siswa harus serius atau memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan.

Dalam hal ini penulis akan membahas Teknik dasar bolabasket, yakni *shooting*, adalah menembak bola atau memasukan bola kedalam ring untuk mendapatkan poin. Di mana salah satu teknik dasar bolabasket inilah yang akan menentukan kemenangan dalam sebuah permainan bolabasket. Teknik *shooting* dapat di tingkatkan melalui pemanfaatan media modifikasi, modifikasi adalah cara merubah bentuk sebuah kegiatan dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik, seperti memodifikasi bola dan membuat suatu permainan yang mengetes kemampuan siswa dalam melakukan lemparan, diharapkan dengan menggunakan pendekatan ini siswa mampu melakukan teknik dasar *shooting* dengan benar dan tidak menghilangkan fungsi aslinya, serta menampilkan bentuk yang lebih bagus dari aslinya.

Sehingga dengan penerapan pembelajaran yang seperti ini guru berharap agar siswa tidak merasa jenuh ketika melakukan teknik *shooting* yang di lakukan. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan modifikasi alat (bola) yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam melakukan tembakan kearah ring. bola yang digunakan sudah di ubah dari bentuk aslinya. Adapun manfaat yang diperoleh oleh siswa antara lain, dapat melakukan teknik *shooting* bolabasket

dengan benar dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar *shooting* bolabasket melalui modifikasi bola

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, di ketahui bahwa adanya beberapa masalah atau fenomena-fenomena yang terjadi dalam pembelajaran *shooting* seperti: salah nya penempatan jari ketika akan melakukan *shooting*, kemampuan *shooting* siswa yang kurang baik, kurang nya pengetahuan murid tentang *shooting* yang benar, kurang menariknya pembelajaran yang di berikan oleh guru kepada siswa, tidak meratanya kemampuan *shooting* antara murid satu dengan murid yang lainnya, sehingga di antara mereka ada yang belum mampu melakukan *shooting* dengan sempurna, gerakan tangan yang masih melakukan dorongan ketika melepaskan bola, gerakan pergelangan tangan yang masih kaku, gerakan badan yang masih kaku ketika melakukan *shooting*, kurangnya ketepatan pada saat melakukan *shooting*, kurang nya sarana dan prasarana yang memadai bagi siswa .tidak semua siswa mau melakukan aktifitas *shooting* dan motivasi yang kurang ketika melakukan gerakan dasar *shooting* bolabaskte Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Keterampilan *Shooting* BolaBasket Dengan Pemanfaatan Media Modifikasi Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negri 2 Tualang”

## B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru
2. Masih ada di antara siswa yang kurang mengerti bagaimana teknik yang benar ketika melakukan shooting dalam permainan bolabasket
3. Gerakan tangan yang masih melakukan dorongan ketika melepaskan bola
4. Penempatan jari yang salah ketika akan melakukan *shooting*
5. Gerakan badan yang masih kaku ketika melakukan *shooting*
6. Belum tercapainya kkm yang di tetapkan sekolah

## C. Pembatasan Masalah.

Mengingat luasnya cakupan penelitian tentang cabang olahraga bolabasket khususnya *shooting*, maka penulis melakukan pembatasan sesuai dengan permasalahan pokok penelitian di atas yaitu Upaya Peningkatan Keterampilan *Shooting* Bolabasket Melalui Modifikasi Bola Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.

## D. Perumusan Masalah.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah melalui Modifikasi bola dapat meningkatkan Keterampilan *shooting* Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Tualang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Keterampilan *Shooting* BolaBasket Dengan Pemanfaatan Media Modifikasi Pada Siswa Kelas XI Di SMA NEGERI 2 Tualang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang di tetapkan di atas maka hasil penelitian ini di harapkan berguna untuk:

1. Siswa: keterampilan teknik dasar bola basket (*shooting*) di SMA NEGR I 2 Tualang
2. Guru: Sebagai bahan masukan perihal penggunaan sumber panduan latihan dan bahan ajar lain sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih optimal
3. Sekolah: Sebagai masukan untuk para guru terutama guru di bidang olahraga agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan mudah dan bisa cepat di tangkap oleh semua siswa
4. Peneliti: Memperdalam pengetahuan tentang bagai mana cara menggunakan media modifikasi yang baik dan benar dalam pembelajaran, serta untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakikat Bola basket

###### a. Pengertian Bola basket

Bolabasket adalah olahraga berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukan bola kedalam keranjang lawan. Bola basket sangat cocok untuk ditonton karena bisa dimainkan diruang olahraga tertutup dengan hanya memerlukan lapangan yang relative kecil. Selain itu,permainan bolabasket juga lebih kompetitif karena tempo permainannya cenderung lebih cepat jika dibandingkan dengan olahraga bola lain, seperti voli dan sepak bola.

Ada 3 posisi utama dalam permainan bolabasket, yaitu :1) *Forward*, pemain yang tugas utamanya adalah mencetak poin dengan memasukkan bola ke keranjang lawan, 2) *Defense*,pemain yang tugas utamanya adalah menjaga pemain lawan agar pemain lawan kesulitan memasukkan bola, dan 3) *Playmaker*, pemain yang menjadi tokoh kunci permainan dengan mengatur alur bola dan strategi yang di mainkan oleh rekan-rekan setimnya.

Menurut pendapat Jon Oliver (2004:VI) menyatakan bahwa bolabasket adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Pengemarnya yang berasal dari segala uisa merasakan bahwa bolabsket adalah olahraga menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Keterampilan-keterampilan perseorangan seperti tembakan, umpan, *dribble*, dan *rebound*, serta kerja tim untuk

menyerang atau bertahan, adalah persyaratan agar berhasil dalam memainkan olahraga ini.

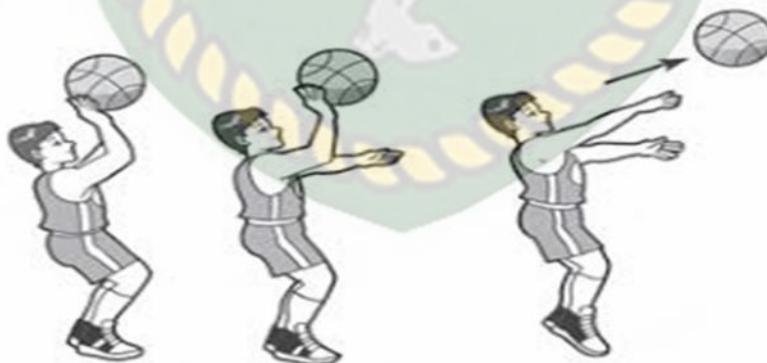
Sedangkan menurut khoeron (2017:1) bolabasket adalah sebuah cabang olahraga yang dimana bola menjadi media utama dalam berjalannya sebuah permainan. Olahraga ini dilakukan oleh dua tim, dan setiap tim terdiri dari lima pemain, cara bermain permainan ini adalah dengan memasukkan bola ke dalam sebuah keranjang, dan mengumpulkan poin sebanyak mungkin agar keluar menjadi pemenang.

Menurut Wissel (2000:V) Basket adalah olahraga untuk semua orang. Walaupun bolabasket adalah olahraga anak muda dengan pemain terbanyak pria remaja, namun bolabasket dimainkan lebih baik pria maupun wanita dari segala usia dan ukuran tubuh dan bahkan oleh mereka yang cacat termasuk yang duduk di atas kursi roda. Dari pendapat para ahli di atas dapat saya simpulkan bahwa permainan bolabasket ialah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang menggunakan sebuah bola sebagai alat permainan guna untuk memasukkan bola ke dalam ring untuk mencetak poin sebanyak-banyaknya agar bisa memenangkan pertandingan

### **B. Pengertian *Shooting***

*Shooting* merupakan salah satu teknik dasar bermain bolabasket yang harus dikuasai oleh setiap pemain karena tujuan dari permainan bolabasket adalah berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam keranjang tim lawan dan merupakan unsur penting dalam satu pertandingan karena kemenangan ditentukan oleh banyaknya bola yang masuk ke dalam keranjang.

Nidhom Khoeron(2017:47) *Shooting* adalah gerakan yang dimana seorang pemain menembakkan bola kearah keranjang tim lawan. Berakhirnya sebuah teknik *Shooting* ialah dimana seorang pemain telah melepaskan bola dari tangannya menuju ring lawan dengan kaki yang menyentuh lantai setelah melakukan sedikit *Jumping*". Sedangkan menurut Hal Wissel (2000: 43) “*shooting* adalah keahlian yang sangat penting dalam permainan bolabasket. Di samping teknik dasar seperti operan, *dribbling* bertahan dan *rebounding* yang memungkinkan mengantar memperoleh peluang besar membuat skor, namun hasil akhir tetap harus melakukan *shooting*” jadi *shooting* merupakan salah satu teknik dasar yang digunakan oleh setiap pemain untuk memasukkan bola ke dalam keranjang guna memenangkan pertandingan dalam usaha untuk mencapai prestasi optimal. Dengan demikian unsur ketepatan dalam teknik *shooting* harus dikuasai oleh setiap pemain, karena ketepatan dalam memasukkan bola kedalam keranjang sangat menentukan kemenangan dalam suatu pertandingan.



### C. Teknik Dasar *Shooting*

Teknik *shooting* adalah sebuah gerakan yang dimana seorang pemain menembakkan bola ke arah keranjang tim lawan. Berakhirnya sebuah teknik *shooting* ialah di mana seorang pemain telah melepaskan bola dari tangannya menuju ring lawan dengan kaki yang menyentuh lantai setelah melakukan sedikit *jumping*.

Adapun analisis gerak adalah sebagai berikut

#### 1. Fase awal



1. Lihat target
2. Kaki terlentang selebar bahu
3. Jari kaki lurus
4. Lutut di lenturkan
5. Bahu di rilekskan
6. Tangan yang tidak menembak berada di bawah bola
7. Tangan untuk menembak berada dibelakang bola
8. Ibu jari rileks
9. Siku masuk kedalam

10. Bola di antara telinga dan bahu

2. Fase utama



1. Lihat target
2. Rentangkan kaki ke punggung bahu
3. Rentangkan siku
4. Lenturkan pergelangan tangan dan jari-jari ke depan
5. Lepaskan ibu jari
6. Tangan penyeimbang sampai bola terlepas
7. Irama yang seimbang

### 3. Fase akhir



1. Lihat target
2. Lengan terentang
3. Jari telunjuk menunjuk pada target
4. Telapak tangan kebawah pada saat *shooting*
5. Seimbangkan dengan telapak tangan ke atas

## 2. Hakikat Modifikasi

### a. Pengertian Modifikasi

Untuk meningkatkan suatu teknik dasar dalam permainan bolabasket khususnya *shooting* dapat dilakukan dengan modifikasi alat. Bahagia (2001 : 1) menyatakan bahwa “modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat mempelancar siswa dalam belajarnya”, menurut Bahagia dan Suherman, (2000; 1) modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh agar pelajaran mencerminkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) yang berarti tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut, sedangkan menurut Bahagia dan

Adang (2000;1) esensi modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pembelajaran dengan cara meruntungkannya dalam aktifitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajar

### **B. Konsep Modifikasi**

Modifikasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh para guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Esensi modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pembelajaran dengan cara meruntunnya dalam bentuk aktifitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajar. Cara ini dimaksud untuk menuntun, mengarahkan dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi lebih terampil. Cara-cara guru memodifikasi pembelajaran akan tercermin dari aktifitas pembelajaran yang diberikan guru melalui awal hingga akhir pembelajaran.

### **C. Bentuk modifikasi bolabasket**

#### 1) Obyek permainan alat (bola)

Obyek yang digunakan dalam permainan sangat beragam dalam bentuk, bahan maupun ukurannya. Disamping bola standar, maka dimodifikasi, bola plastic/bola karet yang beratnya lebih ringan



- a. Bolabasket      b. Bola modifikasi

2). Fasilitas lapangan yang digunakan

Lapangan yang digunakan menggunakan lapangan bolabasket yang sesuai dengan standar, hanya saja jarak yang diberikan ketika siswa melakukan *shooting* agak di dekat kan supaya bola yang ditembakkan bisa masuk kedalam ring.

3). Ring

Ring yang digunakan tetap menggunakan ring yang biasa dan ukuran standar hanya saja jarak melakukan *shooting* agak di dekatkan agar saat siswa melakukan *shooting* bola sampai kering

**D. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu dengan cara menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara melakukan teknik *shooting* bolabasket dengan benar, kemudian setiap peserta didik mempraktekkan kembali yang telah peneliti contohkan. setelah itu setiap siswa saling berhadapan untuk melakukan gerakan *shooting* kearah teman yang berada di hadapannya, teman yang menerima menangkap bola dan kemudian melakukan gerakan yang sama seperti yang telah di lakukan oleh teman yang ada di hadapan nya lakukan selama

kurang lebih 5 menit. Baru setelah itu setiap peserta didik di arahkan untuk melakukan *shooting* kearah ring yang ada di hadapan mereka dan peneliti melihat apakah sudah benar gerakan yang di lakukan peserta didik kalaw masih banyak terdapat kesalahan peneliti mengarahkan atau memberikan contoh kembali kepada siswa.

1. Tujuan modifikasi

Modifikasi ini bertujuan agar siswa memahami terlebih dahulu bagaimana teknik memegang bola atau posisi kaki yang pas dalam melakukan tembakan kearah ring,karena berat bola asli dengan berat bola yang sudah di modifikasi sangat berbeda jadi siswa akan sangat mudah melakukan tembakan kearah ring, oleh karena itu tujuan dari modifikasi ini untuk mempermudah siswa dalam melakukan tembakan.

2. Fungsi modifikasi

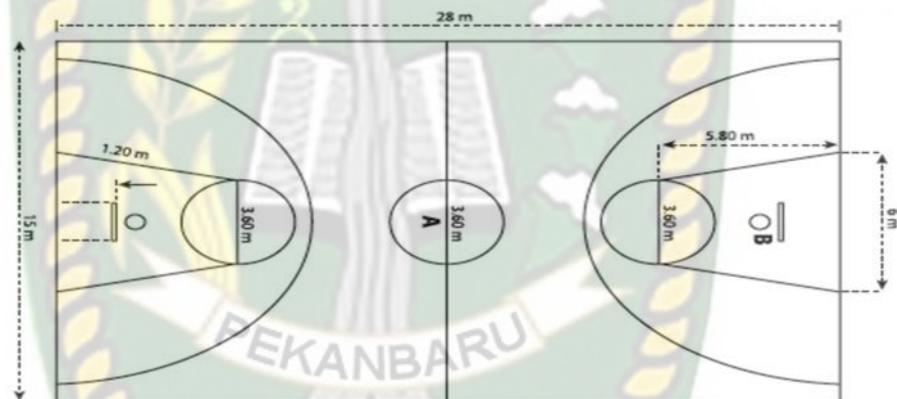
Berfungsi untuk mempermudah siswa agar lebih memahami, senang untuk melakukannya dan mereka mau melakukannya secara berulang-ulang sehingga ketika melakukan suatu permainan mereka sudah memahami bagaimana teknik menembak dengan benar .

Hasil dari modifikasi diatas diharapkan dapat membantu siswa lebih memahami bagaimana cara melakukan tembakan yang benar, supaya ketika siswa melakukakn permainan mereka sudah bisa menerapkannya di lapangan dan tidak melakukan tembakan yang asal-asalan

## E. Sarana Prasarana

### 1. Lapangan bolabasket

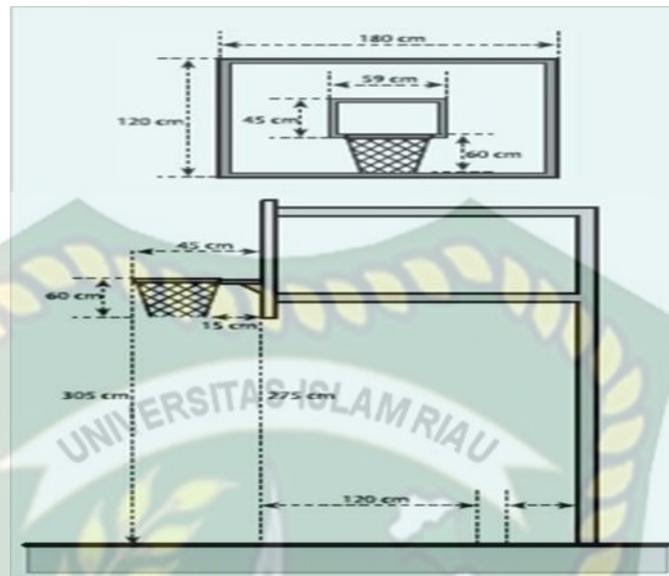
Lapangan bola basket berbentuk persegi panjang dengan dua standar ukuran, yakni panjang 28,5 meter dan lebar 15 meter untuk standar *National basketball Association* dan panjang 26 meter dan lebar 14 meter untuk standar Federasi bolabasket International. Tiga buah lingkaran yang terdapat didalam lapangan basket memiliki jari-jari yaitu 1,80 meter.



Gambar : Bentuk lapangan permainan bola basket.  
(Sutanto, 2016;44)

### 2. Keranjang

Keranjang terdiri dari ring dan jala. Ring terbuat dari besi yang keras dengan garis tengah 45 cm. Tinggi ring 305 cm dari permukaan lantai dan dipasang di permukaan papan pantul dengan jarak 15 cm. sedangkan jala berwarna putih digantung pada ring. Panjang jala 40 cm.



Gambar : bentuk keranjang bola basket  
(Sutanto, 2016;45)

### 3. Papan pantul

Papan pantul dibuat dari kayu keras setebal 3 cm atau dari bahan transparent yang cocok. Papan pantul berukuran panjang 180 cm dan lebar 120 cm. Tinggi papan, 275 cm dari permukaan lantai sampai ke bagian bawah papan, dan dan terletak tegak lurus 120 cm jaraknya dari titik tengah garis akhir lapangan.

### 4. Bola



Bolabasket terbuat dari karet yang mengembang dan dilapisi sejenis kulit, karet atau sintetis. Keliling bola tidak kurang dari 75 cm dan tidak lebih dari 78 cm, serta beratnya tidak kurang dari 660 gram dan tidak lebih dari 650 gram. Bola tersebut di pompa sedemikian rupa sehingga jika dipantulkan ke lantai dari ketinggian 180 cm akan melambung tidak kurang dari 120 cm tak lebih dari 140 cm.

#### **E. Aspek analisis modifikasi**

##### **1. Modifikasi tujuan pembelajaran**

Modifikasi pembelajaran bila dikaitkan dengan tujuan pembelajaran, di mulai dengan tujuan yang paling tinggi. Modifikasi tujuan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara membagi tujuan materi menjadi beberapa komponen yaitu tujuan perluasan dan tujuan penerapan

- a. Tujuan perluasan maksudnya adalah tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada perolehan pengetahuan dan kemampuan melakukan bentuk atau wujud keterampilan yang di pelajari.
- b. Tujuan penerapan maksudnya adalah tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada perolehan pengetahuan dan kemampuan tentang afektif tidaknya gerakan yang di lakukan

##### **2. Modifikasi materi pembelajaran**

Modifikasi materi pembelajaran ini dapat di klasifikasikan kedalam beberapa komponen dasar berikut ini.

- a). klasifikasi materi

Materi pembelajaran dalam bentuk keterampilan yang akan di pelajari siswa dapat disederhanakan berdasarkan klasifikasi keterampilan dan memodifikasinya dengan menambah atau mengurangi tingkat kesulitannya. Klasifikasi keterampilan tersebut, yaitu:

- 1) *Close skill* (keterampilan tertutup)
- 2) *Close skill* pada lingkungan yang berbeda
- 3) *Open skill* (keterampilan terbuka )
- 4) Keterampilan permainan

b) komponen keterampilan

materi pembelajaran penjas dalam kurikulum pada dasarnya merupakan keterampilan-keterampilan yang akan di pelajari siswa. Guru dapat memodifikasi keterampilan tersebut dengan cara mengurangi atau menambah tingkat kesulitan dengan cara menganalisis dan membagi keterampilan keseluruhan kedalam komponen-komponen, lalu melatihnya per komponen.

### G. Kerangka Pemikiran

Kemampuan *shooting* bola basket siswa kelas XI SMAN 2 Tualang masih jauh dari kata sempurna dikarenakan masih banyak siswa yang belum memahami teknik dasar *shooting* yang benar maka demikian segera di adakan perbaikan pembelajaran dengan memodifikasi alat di harapkan dengan pemanfaatan alat yang telah dimodifikasi siswa dapat memahami bagai mana teknik yang benar dalam melakukan *shooting*

Secara sederhana kerangka pemikiran ini dapat di jelaskan pada

kondisi awal karna guru kurang kreatif dan inofatif dalam melaksanakan pembelajaran penjas. Sehingga banyak siswa yang kurang tertarik dalam melakukan kegiatan penjas dan membuat mereka cepat bosan, tingkat kebugaran jasmani rendah, keterampilan *shooting* bola basket masih rendah, dan sarana prasarana yang kurang memadai sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Tindakan yang diberikan yaitu menggunakan modifikasi alat dalam pembelajaran keterampilan *shooting* bolabasket. modifikasi yang dimaksud disini ialah modifikasi alat (bola), kenapa peneliti mengambil modifikasi alat dikarenakan ketika melakukan ovserfasi di lapangan peneliti melihat masih banyak diantara siswa yang takut dengan bolabasket, dengan modifikasi alat (bola) diharapkan siswa tidak takut ketika melakukan gerakan *shooting* sehingga siswa dapat melakukan tembakan kearah ring, dengan demikian diharapkan hasil *shooting* siswa dapat meningkat.

Disini peneliti juga bertanya kepada siswa bagaimana pembelajaran yang di berikan oleh peneliti apakah bisa dipahami atau tidak. mereka merasa senang dan lebih memahami dengan materi yang disampaikan oleh peneliti, mereka juga merasa modifikasi yang peneliti berikan dapat membantu mereka memahaminya lebih baik lagi. selama peneliti melakukan penelitian di sekolah masih banyak siswa yang belum memahami bagaimana melakukan teknik *shooting* dengan baik, maka dari itu peneliti mencoba menjelaskan dan mempraktekkan langsung bagaimana melakukan teknik yang benar, setelah peneliti menjelaskan kembali sedikit demi sedikit siswa sudah mulai memahami bagaimana cara melakukan *shooting* dengan baik bahkan banyak juga yang mencoba melakukan nya sendiri

hingga mereka mampu melakukannya dengan benar. Peneliti juga melihat keinginan siswa dalam melakukan gerakan *shooting* bolabasket sangatlah tinggi itu terlihat dari antusiasnya siswa yang bertanya kepada peneliti bagaimana posisi kaki dan tangan yang pas ketika akan melakukan *shooting*. peneliti berharap dengan adanya modifikasi alat ini siswa lebih memerhatikannya dengan baik sehingga siswa bisa lebih memahami teknik-teknik dasar dalam melakukan *shooting* bolabasket dengan benar dan juga mampu meningkatkan kemampuan *shooting* bolabasket siswa kelas XI SMAN 2 Tualang.



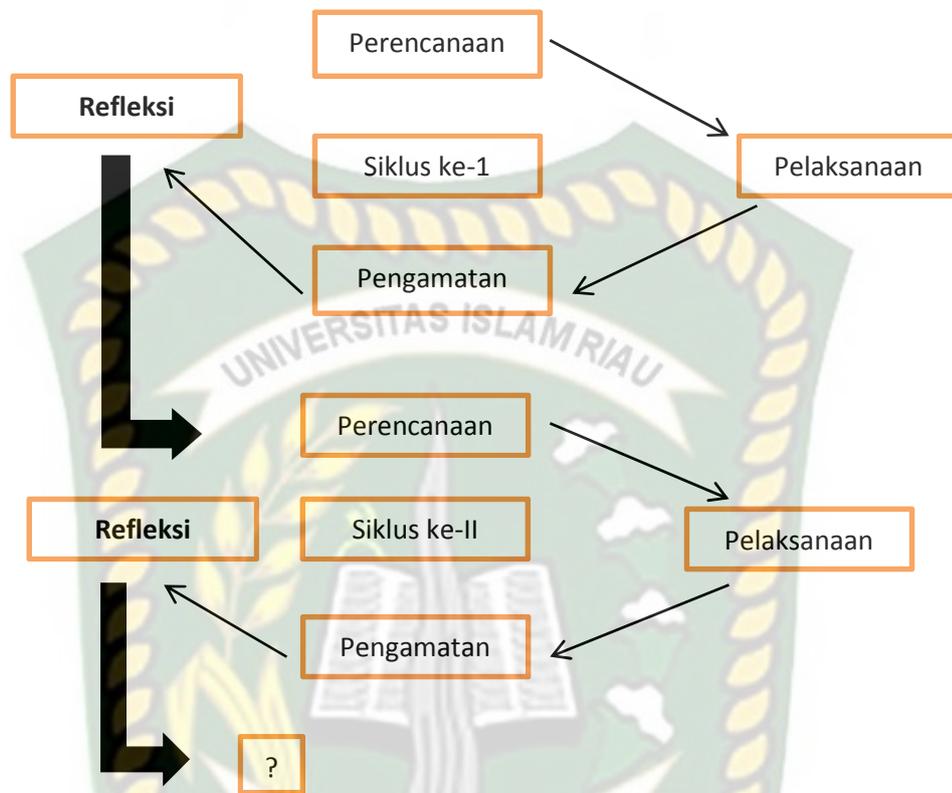
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2016:124) penelitian tindakan kelas yang umum di singkat PTK (dalam bahasa Inggris di sebut *Classroom Action Research*, di singkat CAR) adalah penelitian tindakan yang di lakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar- mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami. Tujuan PTK ialah memperbaiki mutu pembelajaran, kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang di yakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan.

Menurut Kunandar (2008:46) menjelaskan bahwa “penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana urainnya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, penelitian merupakan instrument utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk” sedangkan menurut Jasman Jalil, S.Pd. Ekop (2014:6) PTK merupakan penelitian yang bersifat reflektif karena PTK dilakukan untuk melihat kelemahan-kelemahan dan keunggulan-keunggulan yang dilakukan oleh guru, sekaligus sebagai penelitian, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.



**Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Arikunto (2010:137)**

## SIKLUS 1

### 1. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan RPP, sarana dan prasarana yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.
- 3) Mempersiapkan bahan-bahan yang di perlukan untuk melakukan observasi
- 4) Menyusun scenario pelaksanaan tindakan.

## **2. Pelaksanaan**

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran
- 2) Menganalisis penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
- 3) Menganalisa penyusunan alat pengajaran
- 4) Membimbing atau mengajarkan teknik shooting bola basket
- 5) Mengamati pelaksanaan keterampilan pengajaran pendidikan jasmani

## **3. Observasi**

- 1) mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
- 2) mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
- 3) mencatat hasil analisa mengorganisasikan latihan
- 4) mendokumentasikan cara pemanfaatan alat yang dipakai
- 5) mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan pengajaran.

## **4. Refleksi**

Penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas aktifitas belajar dalam mengikuti pelajaran berbagai kriteria, tujuannya adalah mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat di perbaiki pada siklus penilaian.

## SIKLUS II

### 1. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan materi/pokok bahwa akan dijadikan penelitian
- 2) Menyusun instrument penelitian dan lembar observasi.
- 3) Menyusun lembar evaluasi
- 4) Menyusun lembar observasi
- 5) Menyusun lembar refleksi.

### 2. Pelaksanaan

Pada siklus II pelaksanaan tindakan akan disesuaikan dengan hasil refleksi, sebagai refleksi langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan petunjuk/penjelasan dan memberikan kesempatan siswa memperhatikan dan melakukan gerakan.
- 2) Membagi siswa sesuai dengan lapangan yang di sediakan
- 3) Mengembangkan dan mengorganisasikan latihan
- 4) Mengawasi pelaksanaan yang di lakukan siswa
- 5) Melakukan observasi dan evaluasi melalui lembaran observasi yang sudah disediakan
- 6) Mencatat hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan
- 7) Membuat kesimpulan
- 8) Menganalisa penyusunan alat pengajaran

### 3. Observasi

- 1).Mengamati pengembangan dan pengorganisasian materi pengajaran
- 2).Mencatat hal-hal yang dinilai menarik selama observasi

- 3). Pemantauan dalam jenis kegiatan pembelajaran
- 4). Mendokumentasikan penggunaan alat bantu sesuai kompetensi
- 5). Mengamati pelaksanaan pembelajaran secara individu dan kelompok
- 6). Mengamati penggunaan waktu yang efisien
- 7). Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian
- 8). Mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari semua proses

#### **4. Refleksi**

Hasil observasi dari pelaksanaan tindakan dijadikan bahan referensi yang digunakan untuk perubahan, perbaikan dan peningkatan pengajaran. Dalam Bagan 1.6, terlihat ada dua lingkaran yang dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksana, pengamatan dan sesudah itu refleksi. Keistimewaan penelitian tindakan sebagai berikut

1. Banyak orang yang berfikir bahwa yang dimaksud dengan dua siklus ketika melaksanakan penelitian tindakan itu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tindakan tersebut dilakukan berulang-ulang. Pemikiran seperti itu salah. Siklus atau pengulangan, tindakan dilakukan dari perencanaan sampai dengan refleksi, tetapi hanya pelaksanaan dan pengamatan saja.
2. Pengulangan minimal dilakukan tiga kali, hanya pelaksanaan dan pengamatan saja, agar pengamatan terhadap metode baru tersebut dapat teramati dengan baik. Pengulangan pertama namanya bukan pengulangan, melainkan mencobakan metode baru. Pengulangan kedua, dilakukan dengan

maksud melakukan pembenahan apabila penyajian metode tadi belum baik. Pengulangan ketika, tujuannya untuk memantapkan metode yang sedang dicobakan agar diperoleh gambaran yang jelas.

3. Sesudah dilakukan tiga kali pengulangan, barulah peneliti melakukan refleksi minta kepada subjek tindakan siswa untuk ‘mengenang masa lalu’ ketika penelitian mencobakan metode dilakukan. Banyak peneliti PTK yang lupa bahwa subjek tindakan merupakan subjek yang paling penting dalam penelitian ini karena merekalah yang mengalami proses tindakan dari awal sampai selesai. Siswa adalah pembawa dan pemberi informasi tentang apa yang telah terjadi ketika proses tindakan berlangsung. Oleh karena itu, ketika terefleksikan itu berlangsung, siswa melakukan hal-hal berikut.
  - a. Memberikan reaksi atau kesan terhadap proses pembelajaran ketika metode baru itu dicobakan
  - b. Memberikan alasan mengapa metode baru itu, digunakan misalnya menyenangkan menurut pendapat siswa.
  - c. Usul atau pendapat tentang metode yang di cobakan.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 11 sebanyak 36 orang terdiri dari 15 putra dan 21 putri sebagai mana telah di jelaskan tabel dibawah,

**Tabel 1. Populasi siswa/siswi kelas XI SMA N 2 Tualang Kabupaten Siak**

NO	KELAS	PUTRI	PUTRA	JUMLAH
1	MIPA 5	21	15	36

**Data siswa SMA N 2 Tualang (Waka Kesiswaan)**

### C. Definisi operasional

Untuk menghindari salah satu pengertian terhadap judul ini maka penulis menjelaskan sebagai berikut:

1. Bola basket : bola basket ialah permainan yang di mainkan oleh dua tim yang menggunakan sebuah bola sebagai alat permainan guna untuk memasukkan bola ke dalam ring untuk mencetak poin sebanyak-banyaknya agar bisa memenangkan pertandingan.
2. *Shooting* adalah merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolabasket yang bertujuan untuk mencetak angkat atau poin guna untuk memenangkan suatu pertandingan .
3. Modifikasi adalah salah satu upaya mengubah suatu bentuk permainan agar siswa dapat tertarik dalam melakukan kegiatan penjas

### D. Pengembangan instrument

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a.) Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjas orkes yang di gunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan/alat.

#### b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk 4 kali pertemuan. Setiap RPP yang di gunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian yang berpedoman pada langkah-langkah metode modifikasi. Modifikasi yang saya gunakan adalah

##### 1. Bola

Bola yang digunakan ialah bola karet agar ketika siswa melakukan tehnik *shooting* lemparan mereka bisa sampaik ke ring

##### 2. Lapangan

Lapangan yang di gunakan ialah lapangan standar hanya saja jarak lemparan yang di berikan lebih dekat.

Adapun aspek psikomotor yang dinilai dalam rangkaian *shooting* bola basket dengan modifikasi bola basket dapat di lihat dari table berikut :

**Tabel 2. Rubrik Penilaian Psikomotor Keterampilan (unjuk kerja) bola basket**

Materi	Indikator	Kualitas gerak			
		1	2	3	4
Shooting bola basket	<b>Fase awal</b>				
	1.Badan tegak kedua kaki sejajar				
	2. Kedua kaki di tekuk				
	3.Bola dipegang dengan 2 Tangan di atas dan di depan dahi				
	4.Kedua sikut di tekuk				
	<b>Fase utama</b>				
	1.Bola di tembak kekeranjang				
	2.Dorongan legan atau siku				
	3.Badan dan lutut diluruskan secara serempak				
	<b>Fase akhir</b>				
	1.Pada waktu bola lepas jari-jari tangan dan pergelangan tangan bergerak secara flexsibilitas				
	2.tangan lurus keatas sampai bola menyentuh ring basket				
	3.pandangan lurus kearah bola				
	<b>Jumlah Skor</b>				
<b>Jumlah Skor Maksimal = 40</b>					

RPP kelas XI T/P 2018/2019

Keterangan Skala nilai 4= sangat baik 3 = baik, 2 = kurang baik , 1 = tidak baik

### E) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut

#### 1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mencari data tentang pembelajaran bola basket di SMAN 2 Tualang

#### 2. Teknik Perpustakaan

Digunakan untuk mengambil teori dan pendapat para ahli yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini

#### 3. Tes dan Pengukuran

Digunakan untuk mengetahui hasil belajar bolabasket siswa sebelum latihan (teks awal) dan setelah diberikan latihan tes akhir

### F) Teknik Analisa Data

Data yang penulis peroleh dikumpulkan dan kemudian di analisis data tersebut sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Ketuntasan kemampuan *shooting* bolabasket individu tercapai apabila siswa mencapai 75% dari hasil tes atau nilai 75, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari keseluruhan siswa maupun melakukan *shooting* bolabasket dengan benar dengan nilai minimum 75 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \text{ (Sudijino, 2015:43)}$$

P = Angka presentase

F = frekuensi siswa yang tuntas

N = jumlah siswa

**Tabel 3. Tabel tolak ukur presentase**

Presentase	Kategori
75- 100	Sangat baik
50 – 75	Baik
25– 50	Cukup
0- 25	Kurang

Penelitian Tindakan Kelas Jakni (2017: 82)

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

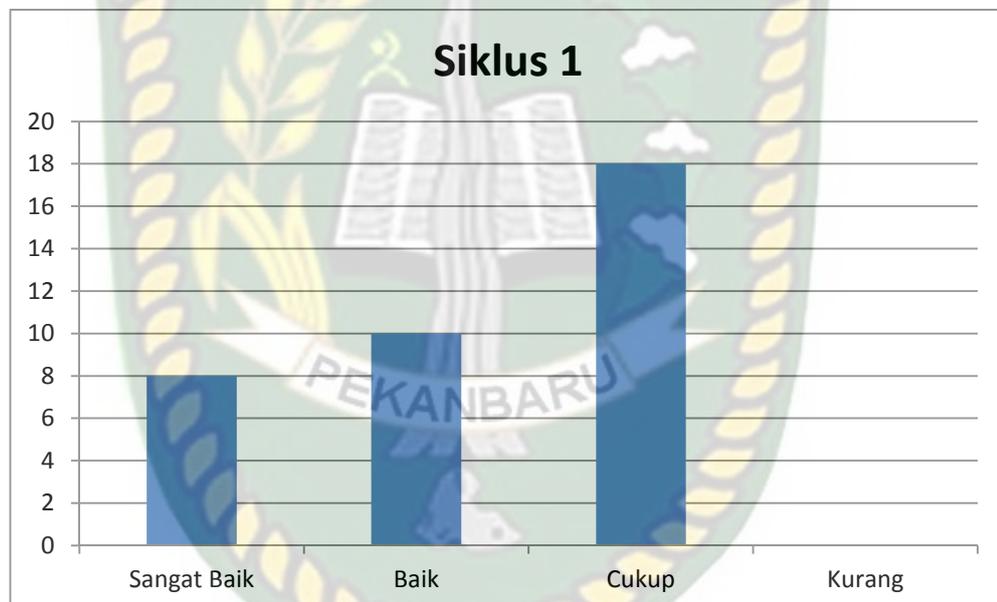
Didalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Data yang diperoleh berasal dari hasil observasi dan hasil penilaian belajar siswa yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Hasil dari observasi ini merupakan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat siswa melakukan pembelajaran *shooting* bolabasket dilapangan. Kemampuan siswa akan dipaparkan dengan menggunakan table, selanjutnya hasil yang ada di table akan diuraikan dalam bentuk penjelasan. Dari uraian tersebut akan dikemukakan apakah hasil yang diperoleh dalam upaya peningkatan keterampilan *shooting* bolabasket melalui media modifikasi pada siswa kelas XI SMAN 2 Tualang Kabupaten siak.

##### 1. Siklus 1

Pada siklus 1 rata-rata nilai siswa kelas XI SMAN 2 Tualang berada pada kategori cukup. Pada kategori sangat baik di peroleh oleh 8 orang siswa dengan presentase 22%, pada kategori baik diperoleh oleh 10 orang dengan presentase 28%, pada kategori cukup diperoleh oleh 18 siswa dengan presentase 50%, pada kategori kurang di peroleh oleh 0 siswa dengan presentase 0% sehingga diketahui rata-rata siswa pada siklus 1 yakni 51,3% atau dalam kategori “cukup” untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4. Analisis teknik dasar *shooting* bolabasket pada siklus 1

NO	INTERVAL	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
1	75 - 100	Sangat Baik	8	22%
2	50 - 75	Baik	10	28%
3	25 - 50	Cukup	18	50%
4	0 - 25	Kurang	0	0%
JUMLAH			36	100%
RATA-RATA			51.3%	
KATEGORI			Cukup	



Grafik 1. Histogram data kemampuan siswa pada siklus 1

## 2. Hasil Siklus 2

### a. perencanaan Tindakan

semua yang dibutuhkan dalam penelitian dilakukan dengan tahap pelaksanaan disusun dan di persiapkan supaya mendukung proses pembelajaran yang dilakukan disekolah. Ada pun perencanaan yang di maksud adalah :

1. Menyusun silabus
2. Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran ( RPP ) dengan menggunakan alat modifikasi bolabasket yaitu bola karet

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus 1 dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan waktu yang digunakan 3 X 45 menit. Dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020 dengan menerapkan dan menjelaskan pembelajaran menggunakan modifikasi alat (bola) . pembelajaran pada siklus 2 ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti.

Dalam proses pembelajaran ini ada tiga langkah yaitu pembukaan, inti dan penutup. Dalam tahap pembukaan diawali dengan guru mmbariskan siswa serta tidak lupa mengucapkan salam pada siswa, guru menjelaskan tentang teknik dasar *shooting* bolabasket yang benar mulai dari tahap awalan yaitu membuka kaki selebar dengan bahu, tangan yang tidak menembak berada dibawah bola sedangkan tangan yang menembak bola berada di belakang bola, tangan penyeimbang sampai bola terlepas lalu lakukan *shooting* kearah ring, setelah itu menyuruh siswa mencoba sebelum penilaian dilakukan

#### **c. Observasi dan Evaluasi**

1. Observasi

Pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung aktivitas yang diamati oleh peneliti yaitu teknik yang dilakukan siswa saat melakukan *shooting* sudah benar. setelah semua semua selesai

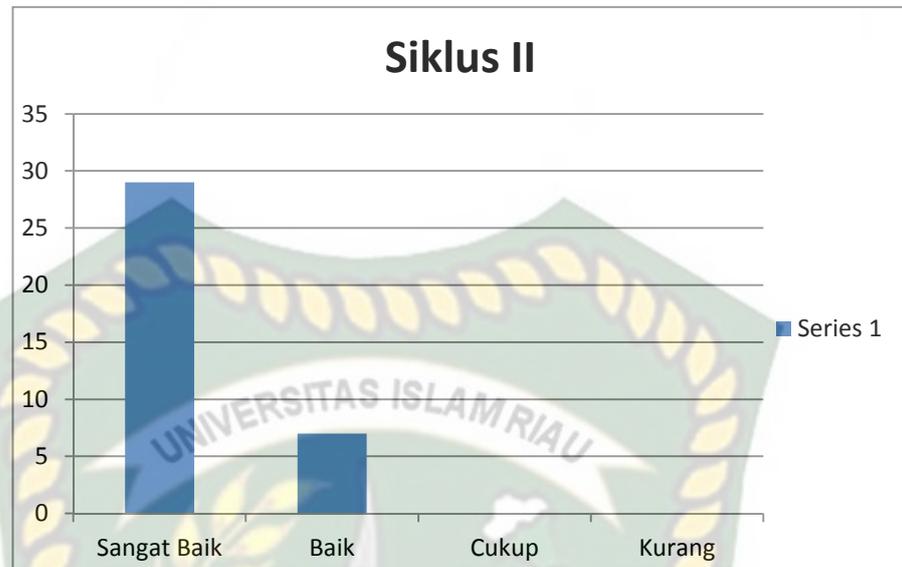
kini siswa di istirahatkan sebentar dan bersiap-siap untuk melakukan *shooting* bolabasket, tujuannya untuk mengetahui apakah teknik yang digunakan siswa untuk melakukan *shooting* sudah benar.

## 2. Evaluasi

Sebagaimana yang telah diterapkan pada siklus 2 setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran melalui modifikasi alat (bola) ada terjadinya peningkatan pembelajaran *shooting* bolabasket melalui media modifikasi alat siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tualang. Hasil akhir dan pelaksanaan siklus I dapat dilihat dari tabel berikut :

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1	75 – 100	Sangat Baik	29	80.6%
2	50 – 75	Baik	7	19.4%
3	25 – 50	Cukup	0	0%
4	0 – 25	Kurang	0	0%
Jumlah			36	100 %
Rata – Rata			80,7%	
Kategori			Sangat Baik	

Tabel 5. Analisis teknik dasar *shooting* bolabasket



**Grafik 2. Histogram Kemampuan Siswa Pada Siklus II**

## B. Analisis Data

### 1. Analisis peningkatan pembelajaran *shooting* bolabasket melalui modifikasi alat siswa kelas XI SMAN 2 Tualang Kabupaten Siak pada siklus 1

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tes kemampuan awal dari 36 siswa. Siswa pada interval 75 sd 100 yang termasuk kategori sangat baik adalah 8 orang dengan presentase 22%, siswa pada interval 50 sd 75 yang termasuk kategori baik 10 orang dengan presentase 28%, si swa dengan interval 25 sd 50 yang termasuk

kategori cukup 18 orang dengan presentase 50%, siswa pada interval 0 sd 25 yang termasuk kategori kurang 0 orang dengan presentase 0%

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pada awal data pada awal tes sebelum siswa melakukan gerakan *shooting* bolabasket masih belum terdapat ke naikan dan belum memenuhi ketuntasan minimal yang diharapkan karena pada data awal ini siswa hanya memperoleh rata-rata nilai 51,3 % . salah satu penyebab karena siswa kurang memahami teknik dasar yang benar saat melakukan gerak *shooting* bolabasket. Untuk itu peneliti pun melakukan modifikasi alat supaya bisa meningkatkan kemampuan teknik dasar *shooting* bolabasket pada siswa kelas XI IPA 5 SMAN 2 Tualang.

## **2. Analisis data kemampuan keterampilan teknik dasar *shooting* melalui modifikasi alat siswa kelas XI IPA SMAN 2 Tualang Kabupaten siak pada siklus II**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tes kemampuan awal dari 36 siswa. Siswa pada interval 75 sd 100 yang termasuk kategori sangat baik adalah 29 orang dengan presentase 80.5%, siswa pada interval 50 sd 75 yang termasuk kategori baik 9 orang dengan presentase 19.4%, siswa dengan interval 25 sd 50 yang termasuk kategori cukup 0 orang dengan presentase 0, siswa pada interval 0 sd 25 yang termasuk kategori kurang 0 orang dengan presentase 0.

Hasil ini menunjukkan bahwa setelah siklus 1 pada tes ini setelah siswa melakukan gerakan *shooting* bolabasket menggunakan media modifikasi alat, terdapat kenaikan dan sudah memenuhi ketuntasan minimal yang diharapkan.

karena pada data ini siswa memperoleh rata-rata nilai 80,7 % dan telah memenuhi ketuntasan.

### 3. Daya serap keterampilan teknik dasar *shooting*

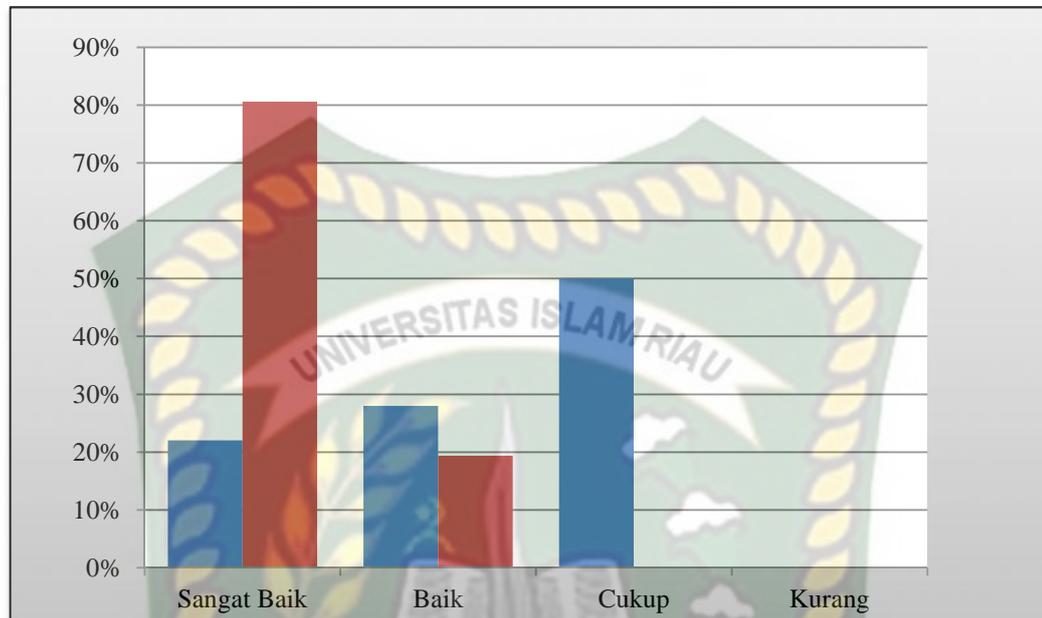
Rekapitulasi kemampuan siswa dari tes awal dengan siklus I dapat di analisis pada table berikut ini :

No	INTERVAL	KATEGORI	Kategori	
			Sebelum siklus	Setelah siklus
1	75 – 100	Sangat baik	22%	80.6%
2	50 – 75	Baik	28%	19.4%
3	25 – 50	Cukup	50%	0
4	0 – 25	Kurang	0	0
Jumlah %			100%	100%
Jumlah siswa			36	36

**Table 5. Rekapitulasi keterampilan teknik dasar *shooting* siswa pada siklus 1 dan siklus 2**

Pada siklus 1 nilai kategori sangat baik diperoleh 22%, pada kategori baik diperoleh 28%, pada kategori cukup 50% dan kategori kurang tidak diperoleh oleh siswa . kemudian pada setelah siklus I pada kategori sangat baik diperoleh 80.5% pada kategori baik di peroleh 19.4%, pada kategori cukup tidak di peroleh oleh siswa, pada kategori kurang tidak di peroleh siswa

Grafik 1. Histrogram kemampuan siswa sebelum siklus dan sesudah siklus



■ Sebelum Siklus

■ Siklus II

#### 4. Ketuntasan hasil belajar

Ketuntasan hasil belajar pada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak pada materi *shooting* bola basket melalui media modifikasi dapat dilihat sebagai berikut

Sebelum siklus	Tuntas	8	22%
	Tidak tuntas	28	78%
Sesudah siklus	Tuntas	29	80.5%
	Tidak tuntas	7	19.5%

Tabel 6. Data hasil olahan penelitian 2019

### C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diperoleh ketuntasan serta daya serap nilai yang diperoleh oleh siswa. Pembelajaran *shooting* bolabasket melalui media modifikasi alat siswa kelas XI IPA 5 SMAN 2 Tualang Kabupaten Siak rata-rata pada tes sebelum siklus adalah dikategorikan dengan sangat baik dengan presentase 22%. Sesudah siklus I *shooting* bolabasket melalui media modifikasi alat, rata-rata kemampuan siswa meningkat dengan presentase 80.6%. Hal tersebut menjadi sebuah bukti bahwa siswa senang mengikuti pembelajaran yang telah disampaikan oleh peneliti sehingga mereka dapat melakukannya dengan sungguh-sungguh.

Dan rata-rata ketuntasan yang telah ditetapkan adalah 75% berdasarkan hasil pengelolaan data diatas disimpulkan bahwasanya siswa telah mencapai ketuntasan yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut yaitu 75% dari hasil tersebut peneliti pun mencukupkan penelitian ini sampai pada siklus II saja karena telah mendapatkan peningkatan pembelajaran *shooting* bolabasket seperti yang diharapkan oleh guru.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa melalui media modifikasi alat yaitu bola dapat meningkatkan keterampilan *Shooting*. Hal ini dapat dilihat pada saat siklus 1 kategori tuntas hanya di dapat oleh 8 orang dengan presentase 22% dengan kategori cukup dan setelah dilakukan siklus 2 terdapat peningkatan ketuntasan yaitu 29 orang dengan presentase 80.5% dengan kategori sangat baik

#### B. SARAN

1. Kepada siswa SMA Negeri 2 Tualang di harapkan lebih giat lagi dalam melakukan teknik dasar *shooting* bolabasket, melalui media modifikasi yang diberikan oleh peneliti di harapkan terdapat peningkatan yang lebih baik lagi.
2. Bagi guru, hendaknya memberikan suatu permainan atau memodifikasi alat pembelajar agar siswa lebih memperhatikan apa yang disampaikan.
3. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap agar siswa tidak malas-malasan ketika melakukan kegiatan olahraga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsami, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahagia, Yoyo, dkk. 2001. *Pengaruh Pembelajaran Shooting (Free Trow) Dengan Alat Bantu Rentangan Tali Terhadap Hasil Shooting (Free Trow) Dalam Permainan BolaBasket*. Jurnal Siliwangi Vol 3 Nomor 2 Tahun 2017, 2476-9312
- Bahagia, Suherman. 2000. *Pengaruh Modifikasi Permainan Bola voli Terhadap Kerjasama siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan...* Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 03 Nomor 01 Tahun 2015, 20 – 24
- Bahagia, Adang. 2001. *Pengaruh Penerapan Modifikasi Smash Bolavoli Terhadap Hasil Belajar Gerak Dasar Smash Bolavoli*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 03 Nomor 01 Tahun 2015, 25 – 28
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta Pranada Media grup
- Ega Trisna. 2013. *Strategi pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabett
- Hal Wissel. 2000. *BolaBasket*. (Terjemahan Bagus Pribadi) .Jakara: PT Raja Grafindo Persada
- Jakni. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Jasman Jalil. 2014. *Panduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai*

*Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers

Oliver, Jon. 2004. *Basket Ball Fundamentals dan Dasar Dasar Bola Basket*.

Bandung: Pakar raya

Nidhom Khoeron.2017. *Buku Pintar Basket*. Jakarta Timur: Anugrah

Teguh Sutanto.2016. *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sudijono ,Anas.2015.*Pengantar Statistik Pedidikan*.Jakarta:PT RajaGrafindo

Persada

